**Apa sih golongan darah itu dan mengapa sangat penting?**

Golongan darah yang sangat penting dalam transfusi darah adalah sistem ABO

dan Rhesus. A, B, AB dan O adalah penggolongan darah dalam sistem ABO.

Setiap tipe pada sistem ABO memiliki nilai postif dan negatif, nilai ini

dikenal dengan faktor Rhesus. Misalnya, jika anda memiliki golongan darah

A+ artinya anda memiliki golongan darah A pada sistem ABO dan faktor

Rhesus anda adalah positif.

Jika anda menerima darah transfusi yang golongannya tidak cocok maka dapat

terjadi reaksi transfusi. Reaksi ringan jarang sekali berbahaya, tapi

tetap harus mendapatkan penanganan cepat dan tepat sementara reaksi yang

berat dapat mematikan.

**Bagaimana darah dikumpulkan?**

Darah yang tersedia di bank darah dikumpulkan dari para pendonor sukarela.

Sebelum donor darah dilakukan maka pendonor akan dilakukan pemeriksaan

kesehatan untuk mengetahui riwayat penyakit yang pernah diderita. Hanya

pendonor yang dapat melewati pemeriksaan ini yang dapat mendonorkan

darahnya.

Darah donor yang telah diambil selanjutnya dilakukan pemeriksaan terhadap

penyakit berbahaya dan golongan darahnya. Jika ditemukan suatu masalah

maka darah tersebut akan dibuang.

Darah yang telah lolos seleksi selanjutnya dipisahkan komponen darahnya

lalu disimpan atau dikirim untuk segera digunakan.

Darah yang tersimpan di bank darah tidak dapat disimpan dalam waktu lama,

hal ini menyebabkan bank darah dalam hal ini PMI sangat membutuhkan para

pendonor sukarela guna mencukupi keperluan darah yang kian hari kian

meningkat.